



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan bab demi bab dalam pembahasan skripsi tentang keadilan dalam pelaksanaan poligami di kelantan ditinjau dari perspektif al-quran, maka dalam bab terakhir ini penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan .

Poligami dalam islam mempunyai arti perkawinan yang lebih dari satu, dengan batasan, umumnya dibolehkan hanya sampai empat wanita. Walaupun ada juga yang memahami ayat tentang poligami dengan batasan lebih dari empat atau bahkan lebih dari sembilan isteri.

Islam menekankan pada prinsip adil dan pentingnya keadilan bagi semua. Perihal bagaimana cara mendapatkan keadilan sepenuhnya diserahkan pada umatnya. Di dalam al-Qur'an, setidaknya ada tiga istilah untuk menyebut tentang keadilan, yaitu *al-'adl*, *al-qisth* dan *al-mîzân*. *al-'Adl* berarti "sama", memberi kesan adanya dua pihak atau lebih, karena jika hanya satu pihak, tidak akan terjadi "persamaan". *al-Qisth* berarti "bagian" (yang wajar dan patut). Ini tidak harus mengantarkan adanya "persamaan". *al-Qisth* lebih umum dari *al-'Adl*, karena itu ketika al-Qur'an menuntut seseorang berlaku adil terhadap dirinya, kata *al-qisth* yang digunakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mendapati bahwa secara keseluruhannya masyarakat yang berpoligami tidak menolak hukum poligami dan mereka menerima sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT di dalam Al-Quran. Ada beberapa responden yang coba mempraktekkan poligami sebaiknya dengan memahami Al-Quran yang terkandung didalamnya ajaran yang baik dan memandang bahwa di dalam berpoligami adil itu akan terlaksana bila setiap pasangan saling memahami diantara satu dan yang lain. Namun berbeda dengan yang lain, penulis melihat keadilan masih tidak terlaksana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Nisa' ayat 19, Surah Al-Baqarah ayat 237 dan Surah Al-Nur ayat 32. Nescaya perkahwinan monogami mahupun poligami tidak akan berlaku kezaliman dan penyelewengan dalam Institusi Kekeluargaan Islam.

### 1.2 Saran-saran

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan di sini adalah sebagai berikut :

1. Kepada seluruh umat Islam yang ada di Dunia secara khusus di Malaysia dan Indonesia untuk selalu berpegang teguh kepada al-Qur'an dan sunnah nabi, dan menjadikan keduanya tempat bersandar dari segala sesuatu solusi dari segala masalah, jawaban dari segala pertanyaan, obat dari segala penyakit dan akhir dari segala keputusan.
2. Mahasiswa/wi terutamanya di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau juga memainkan peranan untuk tak bosan-bosanya memberikan memberi keterangan yang jelas kepada masyarakat, terutama kepada para laki-laki maupun perempuan tentang keutamaan poligami, agar bisa menjalankan syari'at secara utuh dan sempurna.
3. Kepada seluruh masyarakat di Kelantan tetaplah berpegang kepada komitmen yang kuat serta konsisten dalam menjalankan amanah dakwah dan terus menggali ilmu karna kita merupakan generasi penerus ekstrapeta pergerakan dan perjuangan dakwah kedepan agar dapat juga melanjutkan penelitian ini.
4. Para hakim harus meneliti secara lebih mendalam dalam hal kemampuan suami yang bermohon untuk berpoligami agar perkawinan yang akan dilaksanakan kelak tidak berakhir dengan perceraian akibat dari suami yang gagal dalam menjalankan tugas dengan sebaik dan seadil mungkin.